

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kita dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu tuntutan agar kita dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dengan membaca. Membaca merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang menduduki posisi dan peranan yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia (Rahim, 2005). Manusia yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Membaca sebagai pembelajaran merupakan sarana pengembangan bagi ketrampilan berbahasa lainnya. Pembelajaran membaca erat hubungannya dengan pembelajaran menulis karena sebelum mengajarkan menulis, guru harus terlebih dahulu mengenalkan bunyi suatu tulisan beserta bunyi melalui pembelajaran membaca. *Membaca* adalah suatu ketrampilan yang harus dimiliki setiap orang. Sedangkan *ketrampilan* itu sendiri adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas. Jadi ketrampilan adalah untuk menyelesaikan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar atau basic.

Membaca adalah kemampuan terpenting yang harus dimiliki bagi setiap orang karena membaca merupakan kebutuhan yang mendasar, sama halnya seperti makanan, pakaian, dan sebagainya. Dengan membaca, siswa akan

memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Akan tetapi, sebagian besar anak masa kini belum sampai pada tahap menjadikan membaca sebagai kebutuhan dasar. Mereka lebih suka berlama-lama menonton televisi atau bermain *playstation*, daripada membaca buku. Padahal menonton televisi terlalu lama maupun bermain *playstation* belum tentu memberi manfaat.

Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat minat baca anak. Tingkat kerendahan minat baca anak dapat diketahui di tahap awal sebelum penelitian. Hasil observasi tahap awal dimana, nilai yang dicapai siswa rendah, tingkat ketertarikan siswa terhadap pelajaran rendah, tingkat keantusiasan rendah, keaktifan membaca rendah, kemampuan membedakan huruf sedang, kemampuan membaca sedang. Hasil observasi ini dibuktikan pula jumlah siswa yang ada dalam kelas peneliti yaitu sebanyak 16 anak, hampir 50% tidak dapat membaca secara lancar. Data minat membaca siswa kelas 2 ini dapat terlihat dari nilai pra siklus dan pada lembar observasi tahap awal hingga tahap siklus 1 dan 2 yang peneliti dapatkan. Kondisi ini tentu sangat memprihatinkan mengingat manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan membaca sangat banyak. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik guru harus berupaya untuk memacu minat membaca siswa. Dalam hal ini yang dijadikan subjek adalah siswa Sekolah Dasar, karena memang minat baca sebaiknya sudah harus ditanamkan dan dipacu sejak dini. Namun ketrampilan membaca bagi anak-anak SD kelas rendah terutama kelas 2 bukanlah hal yang mudah, karena di kelas rendah inilah membaca diperkenalkan. Oleh sebab itu penulis ingin

mengangkat apa yang menjadi kendala siswa kelas 2 pada khususnya di SDN 03 Dawung Matesih Karanganyar ini, dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang Penulis beri judul “ Meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas 2 dengan penerapan media gambar dan huruf di SDN 03 Dawung Matesih Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Oleh sebab itu bagaimanapun guru kelas II harus berusaha sungguh-sungguh agar dapat memberikan dasar ketrampilan membaca yang baik kepada anak didiknya. Hal ini akan terwujud jika melalui pelaksanaan yang baik. Sebelum mengajar guru harus ada perencanaan, baik mengenai materi, dan penerapan media yang tepat.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan membaca peserta didik yang umumnya masih relatif rendah
2. Tuntutan orang tua yang menginginkan anaknya bisa cepat membaca.
4. Perlu adanya media pembelajaran yang menarik untuk siswa.
5. Penggunaan media pengajaran dalam proses pembelajaran.
6. Penerapan media gambar dan huruf guna meningkatkan ketrampilan membaca siswa.

3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan media gambar dan huruf.
2. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa di SD Negeri 03 Dawung kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.
3. Penelitian hanya pada kelas II SD Negeri 03 Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah penerapan media gambar dan huruf dapat meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas 2 di SD Negeri 03 Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012 / 2013?”.

5. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a. Mengubah pelaksanaan pembelajaran konvensional
 - b. Menciptakan pelaksanaan pembelajaran yang inovatif
 - c. Mengaktifkan siswa dalam pembelajaran
 - d. Meningkatkan intensitas belajar membaca
 - e. Menuntaskan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

2. Tujuan Khusus

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas 2 dengan penerapan media gambar dan huruf di SD Negeri 03 Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk mendapatkan teori baru tentang meningkatkan ketrampilan membaca siswa dengan penerapan media gambar dan huruf.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi siswa

- a. Siswa lebih termotivasi dalam belajar.
- b. Meningkatnya membaca pada siswa.

2. Bagi guru

- a. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa melalui penerapan media gambar dan huruf.
- b. Dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi sekolah

- a. Hasil penelitian diharapkan mampu membantu sekolah dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar.
- b. Memotivasi kepada guru-guru untuk menerapkan media yang bervariasi dalam pengajaran.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengadaan fasilitas dan alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran.